

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif-deskriptif. Penggunaan metode kualitatif-deskriptif bertujuan mengungkap fakta, keadaan, fenomena, *variabel* dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dengan demikian peneliti diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang peran bidang perlengkapan umum dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di UKM Kerohanian IAIN Kediri pada tahun 2020.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>32</sup>

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama. Instrumen utama menjadi faktor terpenting dalam

---

<sup>32</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 329.

terlaksananya penelitian ini secara keseluruhan, serta sebagai peneliti secara penuh, yaitu di mana peneliti melakukan pengamatan secara penuh mengenai peran bidang perlengkapan umum dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di UKM Kerohanian IAIN Kediri pada tahun 2020.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di UKM Kerohanian IAIN Kediri yang bertempat Gedung Student Center Lt. II Kampus 1 IAIN Kediri, Jl. Sunan Ampel No. 07 Rejomulyo Kota Kediri. Alasan memilih lokasi ini karena UKM Kerohanian IAIN Kediri, lebih tepatnya pada Bidang Perlengkapan Umum sudah menggunakan dasar dan prinsip manajemen yang sesuai dengan teori. Maka hal ini perlu diketahui secara mendalam tentang manajemen sarana prasarana kantor guna memperlancar kelangsungan organisasi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informasi kunci (*key informan*).<sup>33</sup> Data yang diperoleh dari informan adalah data lunak sedangkan Sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat data keras (*hard file*). Subjek penelitian yang menjadi informan utama sebagai sumber data primer yaitu Ketua Umum UKM Kerohanian IAIN

---

<sup>33</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data)", *Jurnal At-Taqadum* Vol 8, No 1, 2017, 21-23.

Kediri dan Ketua Bidang Perlengkapan Umum. Kemudian sumber data bukan manusia sebagai sumber data sekunder adalah dokumen, arsip, buku, literatur, catatan-catatan, dan lain-lain yang mendukung.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono teknik atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Cara penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memilih salah satu jenis instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah.<sup>34</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan *participant observation* atau pengamatan berperan serta, wawancara secara mendalam atau *indepth interview*, dan juga dokumentasi.

##### 1. Pengamatan berperan serta (*participant observasi*).

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti di lokasi penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan ini peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana objek yang diamati merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti.

##### 2. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Dengan wawancara mendalam peneliti dapat mengumpulkan data melalui informasi secara langsung dengan subjek penelitian sekaligus juga

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang telah didapat dari observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang peneliti kumpulkan adalah fakta yang tersimpan dalam dokumen organisasi. Peneliti akan melihat dokumen kegiatan Bidang Perlengkapan Umum, Kegiatan UKM Kerohanian, profil, dan dokumen lainnya yang mendukung.

#### Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peran Bidang Perlengkapan Umum dalam pemeliharaan sarana prasarana	<p>Menciptakan kesekretariatan dengan suasana yang nyaman</p> <p>Menjaga dan merawat seluruh inventaris yang ada di UKM</p> <p>Melakukan peremajaan sarana prasarana yang ada di UKM</p> <p>Melakukan pendataan sarana prasarana yang ada di UKM</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>Pengurus Bidang Perlengkapan Umum</p>

2.	Faktor pendukung dan penghambat pemeliharaan sarana prasarana	Sumber Daya Fisik Fasilitas Sumber Daya Manusia Pengurus Bidang Perlengkapan Umum Badan Pengurus Harian UKM Kerohanian Anggota UKM Kerohanian Sumber Daya Organisasional Program Kerja Perlengkapan Umum Anggaran Dana.	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pengurus Bidang Perlengkapan Umum Ketua Umum Anggota UKM Kerohanian
----	---	--	---------------------------------------	---

## F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hiberman dalam menjelaskan bahwa data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data

yang masih kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan, agar data dari lapangan mudah dipahami.<sup>35</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>36</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, meliputi:

---

<sup>35</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 147-148. 150.

<sup>36</sup> *Ibid*, 149-150.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjangkaran data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal itu dikarenakan, peneliti mempunyai kesempatan untuk mempelajari kebiasaan subjek yang diteliti sehingga dapat menguji, peneliti memiliki kesempatan untuk mengenali konteks dengan lebih baik, peneliti memiliki kesempatan untuk membangun kepercayaan para subjek dan kepercayaan peneliti pada diri sendiri, dan juga memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek.

### 2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat memengaruhi keterpercayaan dan keandalan hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman data yang dikumpulkan dan analisisnya.

### 3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi. Film atau video, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan kritik yang telah terkumpul. Dengan demikian, bahan-bahan yang telah tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu dilakukan analisis dan penafsiran data.<sup>37</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian melalui 4 tahapan, diantaranya:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menentukan rumusan masalah
  - b. Kajian pustaka
  - c. Disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Memilih dan menentukan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data

---

<sup>37</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2011), 108-109.



3. Tahap analisis data
  - a. Analisis data dan penafsiran data
  - b. Pengecekan keabsahan data
  - c. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan peneliti menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.